

Abstrak

Siti Nur Asiyah (B03210011), “Bimbingan dan Koseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Mengatasi anak terisolir” (Study Kasus Anak Hasil Adopsi) dusun Duran desa Karangpuri kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo.

Fokus penelitian ini meliputi 1) faktor faktor apasajakah yang menyebabkan anak terisolir di dusun Duran desa Karang kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo. 2). Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling Islam dengan terapi realitas dalam mengatasi anak terisolir di dusun Duran desa Karang kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo 3). Bagaimana hasil bimbingan konseling Islam dengan terapi realitas dalam mengatasi anak terisolir di dusun Duran desa Karang kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Sedangkan dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisa dilakukan untuk mengetahui proses serta hasil dengan membandingkan Bimbingan dan Koseling Islam antara teori dan lapangan serta membandingkan kondisi klien sebelum dan sesudah mendapatkan konseling dalam menganalisa.

Analisa yang dilakukan yakni untuk mengetahui proses dan keberhasilan pelaksanaan Dengan menggunakan metode dan teknik analisis data tersebut, maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa faktor timbulnya anak terisolir di Dusun Duran desa Karangpuri kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo. Karena klien malu, minder, menyendiri, akibat pencurian yang pernah klien lakukan. Perasaan malu dan bersalah selalu menghantuinya, karena klien merasa tidak diterima kembali dimasyarakat pondok dan masyarakat sekitarpun sebagian ada yang menemohnya. sehingga klien benar benar menyesal atas kejadian yang pernah di alami. Sedangkan pelaksanaan bimbingan konseling Islam dengan terapi realitas dalam mengatasi anak terisolir di dusun Duran desa Karangpuri kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo. dilakukan oleh konselor dengan cara menerapkan langkah-langkah sebagai berikut: *pertama* identifikasi masalah, *kedua* diagnosis, *ketiga* prognosis, *keempat* terapi dan *kelima* evaluasi.

Terkait erat antara hasil bimbingan konseling Islam dengan menggunakan terapi terapi realitas dalam mengatasi anak terisolir di dusun Duran desa Karangpuri kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo. dapat dikatakan cukup berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan pada diri klien dan dengan melihat skala penilaian dan wawancara dengan klien, ibu klien, ustad usdzahnya dan salah satu temannya.

Kata kunci: Bimbingan dan Konseling Islam, Terapi Realitas, Minder